FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI DI SMA NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Sigit Setyo Jadmiko
NIM. 09601244110

PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016" yang disusun oleh Sigit Setyo Jadmiko, NIM. 09601244110, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016
Pembimbing

Drs. Suhadi, M.Pd
NIP.19600505 198803 1 006

ii

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016" yang disusun oleh Sigit Setyo Jadmiko, NIM. 09601244110 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016
Yang Menyatakan,

Sigit Setyo Jadmiko
NIM. 09601244110

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016" yang disusun oleh Sigit Setyo Jadmiko, NIM. 09601244110, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 25 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Suhadi, M.Pd	Ketua Penguji		31/8'16
Yuyun Ari Wibowo, M.Or	Sekretaris Penguji		29/8'16
Sri Mawarti, M.Pd	Penguji I (Utama)		29/8'16
Saryono, M.Or	Penguji II (Pendamping)		29/8'16

Yogyakarta, 5 September 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

iv

MOTTO

1. “Kemalasan adalah bentuk ketidakjujuran terhadap anugerah Tuhan atas potensialitas kerja hamba-Nya”(Emha Ainun Nadjib)
2. Sukses tidak datang dengan sendirinya, kesuksesan hanya dapat diraih dengan kerja keras yang disertai dengan doa. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT, karya ini penulis persembahkan untuk: Kedua orang tua saya Bapak Wugu dan Rujiyem, yang senantiasa mendo'akanku, memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, materi dan segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan padaku. Kedua kakak saya yang senantiasa memberikan motivasi selama penulisan skripsi ini hingga sekarang.

FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI DI SMA NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:
Sigit Setyo Jadmiko
NIM. 09601244110

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 mempunyai prestasi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI yang terdiri atas 3 kelas di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul yang berjumlah 109 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 0% (0 siswa), "kurang" sebesar 0% (0 siswa), "sedang" sebesar 21,10% (23 siswa), "baik" sebesar 56,88% (62 siswa), dan "sangat baik" sebesar 22,02% (24 siswa). (2) Faktor internal indikator fisik 48,92% dan psikologis 51,08%. (3) Faktor eksternal indikator guru 24,67%, materi pelajaran 19,09%, sarana dan prasarana 19,26%, lingkungan sebesar 19,32%, dan peran orang tua 17,57%

Kata kunci: *faktor pendukung, pembelajaran, bolavoli*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016" dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik selama saya menjadi mahasiswa.
4. Bapak Sridadi, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada peneliti.
5. Bapak Suhadi, M.Pd., Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya.

6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Kepala sekolah, guru, dan siswa SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul, yang telah membantu memberikan izin untuk penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016
Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Hasil Penelitian 8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori 10
   1. Hakikat Pembelajaran Penjasorkes 10
   2. Permainan Bolavoli 13
   3. Faktor Pendukung Pembelajaran Bolavoli 23
   4. Karakteristik Siswa SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul 26
B. Penelitian yang Relevan 28
C. Kerangka Berpikir 30

BAB III. METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian 31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian 31
C. Populasi dan Sampel Penelitian 32
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data 33
E. Teknik Analisis Data 36

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 38
1. Deskripsi Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian 38
2. Deskripsi Hasil Penelitian 38
B. Pembahasan 47

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 52
B. Implikasi Hasil Penelitian 52
C. Keterbatasan Hasil Penelitian 53
D. Saran-saran 54

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN 57

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian 33

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket 34

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian 35

Tabel 4. Norma Penilaian 37

Tabel 5. Deskriptif Statistik Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli 39

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 39

Tabel 7. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Internal 41

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal 41

Tabel 9. Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal 43

Tabel 10. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Eksternal 44

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal 44

Tabel 12. Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal 46

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 40

Gambar 2. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal 42

Gambar 3. Diagram Batang Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal 43

Gambar 4. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal 45

Gambar 5. Diagram Batang Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal 46

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas 58

Lampiran 2. Surat Keterangan dari SEKDA DIY 59

Lampiran 3. Surat Keterangan Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul 60

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Playen 61

Lampiran 5. Angket Penelitian 62

Lampiran 6. Data Penelitian 65

Lampiran 7. Deskriptif Statistik 69

Lampiran 8. Cara Menghitung Norma Penilaian 72

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian 74

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian intergral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitaas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Menurut Adang Suherman (2000 11) bahwa,"Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh". Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivtas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Hal ini dapat kita lihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pendidikan jasmani di masing-masing sekolah tersebut. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah,

aktivitas jasmani pun dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelaktual, emosional, sosial, dan moral.

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang bisa mempengaruhi. Faktor tersebut bisa berasal dari diri siswa dan bisa dari luar. Menurut Fuad Hasan (1995: 7-10) faktor-faktor yang mempengarhi pembelajaran meliputi: (a) faktor tujuan, (b) faktor pendidik dan peserta didik, (c) faktor isi /materi (kurikulum), (d) faktor metode, dan (f) faktor lingkungan. Kegiatan belajar pada setiap jenjang pendidikan tidak senantiasa berhasil. Setiap peserta didik atau siswa seringkali mengalami hambatan atau kesulitan dalam hal belajar.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul. Dalam PBVSI (2004: 1) bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam

permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna.

Bolavoli sendiri merupakan salah satu olahraga dalam mata pelajaran Penjasorkes, khususnya di SMA Negeri 1 Playen, Gunungkidul. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Penjasorkes kelas XI yaitu sebagai berikut:

Standar Kompetensi: Melakukan teknik, strategi, dan taktik berbagai permainan dan olahraga berdasarkan konsep yang benar dan memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasar: Mengintegrasikan teknik salah satu nomor olahraga beregu menggunakan bola besar (sepakbola, bolavoli, bola basket, atau bola tangan) dengan baik, tepat, dan lancar. Indikator: (1) Menggunakan berbagai formasi, bentuk, dan strategi dalam permainan bolavoli, (2) Menerapkan dasardasar strategi dan taktik penyerangan maupun pertahanan bolavoli. Materi Pokok: Pengintegrasian teknik dalam permainan bolavoli.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Playen, Gunungkidul, dalam penyediaan sarana dan prasarananya cukup memadai. Sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik. Misalnya bola bolavoli 6 buah bola, dan dengan kondisi yang baik. Jumlah lapangan bolavoli 1. Lapangan bolavoli cukup terawat, misalnya di lapangan bersih dan lantainya cukup baik kondisinya, bola yang digunakan masih cukup layak karena kulit karetnya masih bagus, sehingga siswa merasa cukup nyaman dalam menggunakannya. Perawatan juga hanya

dilakukan oleh penjaga sekolah dan dilakukan secara rutin, sehingga peralatan olahraga masih tetap bisa digunakan. Oleh karena itu, harapannya dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu dan lebih meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang lebih memadai. Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran bolavoli berperan penting. Tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Pada saat pembelajaran di lapangan peneliti mendapati siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa bosan dengan peralatan yang digunakan oleh guru. Dengan adanya keluhan siswa seperti itu, guru sebaiknya memodifikasi peralatan tersebut agar siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran. Guru kurang menggunakan alat atau media ketika pembelajaran berlangsung sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran berkurang dan tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai secara maksimal karena sarana prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berlangsung secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru di dalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran, tugas yang harus dijalankan guru adalah menguasai, merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Perencanaan ini merupakan pikiran tentang apa yang dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga tercipta suatu sistem yang memungkinkan terjadinya suatu proses belajar dan dapat membawa siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Selanjutnya evaluasi dilaksanakan untuk mengukur derajat pencapaian tujuan dan keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan proses umpan balik yang menjadi dasar untuk memperbaiki sistem pembelajaran. Agar kegiatan evaluasi dapat mencapai hasil yang maksimal seharusnya evaluasi harus dilaksanakan secara berkesinambungan.

Peneliti juga mengamati pada jam istirahat siswa nampak kurang aktif dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada, para siswa hanya duduk-duduk di teras setelah jajan di kantin sekolah sembari menunggu bel masuk kelas. Padahal di halaman sekolah terdapat palang sejajar yang bisa digunakan siswa untuk bermain. Siswa menggunakan sarana dan prasarana hanya dalam waktu pembelajaran saja, selain pembelajaran mereka tidak menggunakan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah dikarenakan jika tidak pembelajaran Penjas semua peralatan masuk ke dalam gudang.

Untuk mencapai prestasi yang sangat memuaskan, tentunya didukung oleh beberapa faktor yang sangat berpengaruh didalamnya. Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi dapat berasal dari faktor internal dan juga eksternal. Ada beberapa faktor penentu pencapaian prestasi maksimal dalam cabang olahraga. Faktor penentu tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat aspek yaitu: (1) Aspek biologis terdiri atas potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur tubuh, struktur tubuh dan gizi; (2) Aspek psikologis terdiri atas intelektual atau kecerdasan, motivasi, kepribadian, kordinasi kerja otot dan saraf; (3) Aspek lingkungan; (4) Aspek penunjang (Sajoto, 1988: 3).

Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, di antaranya faktor intern (fisik, psikis, kelelahan), faktor ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat). Sarana dan prasarana penunjang kegiatan ini sangatlah berpengaruh. Karena dengan adanya penunjang kegiatan tersebut baru bisa dilaksanakan. Dengan melihat kondisi tersebut sudah menjadi tanggung jawab bersama antara guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah selaku pemegang kebijaksanaan agar pembelajaran khususnya bolavoli dapat lebih meningkat dan berprestasi. Selain itu peranan guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipegang olehnya. Guru di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul adalah guru pendidikan jasmani yang cukup berkompeten.

Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran bolavoli berperan penting. Tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Harapan dari siswa adalah bisa mengikuti pembelajaran bolavoli dengan baik, namun tidak selalu kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Terdapat faktor-faktor pendukung yang belum diketahui dalam kegiatan ini. Faktor pendukung dapat berupa faktor internal (fisik dan psikologis) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, materi pembelajaran, dan peran orang tua).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul, "Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016".

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas terdapat masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa maslalah sebagai berikut:

1. Alat atau sarana pembelajaran di sekolah tidak digunakan sesuai dengan fungsinya.
2. Belum diketahui faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah pada peneliti ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Seberapa baik faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Teoretis
   a. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul.
   b. Agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul yang telah ada, menjadi lebih baik.
2. Praktis
   a. Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan prestasi bolavoli.

b. Memberi pengetahuan kepada pihak yang bersangkutan di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul dalam meningkatkan pembinaan prestasi dan pencapaian prestasi peserta didik dalam permainan bolavoli. Dalam hal ini adalah para guru, anak siswa, pengurus atau para pembina bolavoli.
c. Menjadi bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan dalam keseluruhan proses pendidikan atau suatu proses belajar. Dengan demikian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses yang dialami oleh siswa dalam melakukan suatu proses belajar sebagai subjek pendidikan. Pembelajaran menurut Romiszowski sebagaimana dikutip Udin S Winataputra (2004: 2) adalah proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan. Pendapat Lingren dikutip oleh Udin S Winataputra (2004: 52), bahwa di lingkungan sistem pendidikan mencakup tiga faktor yang menentukan, yaitu: (a) Siswa, sebab tanpa siswa tidak terjadi proses belajar; (b) Proses belajar, yaitu apa saja yang dihayati oleh siswa pada saat mereka belajar, bukan apa yang harus dilakukan guru untuk mengajarkan materi pelajaran, tetapi apa yang akan dilakukan oleh siswa untuk mempelajarinya; (c) Situasi belajar, yaitu lingkungan tempat terjadinya proses belajar.

Pendapat Zaenal Arifin (2009: 10) pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang

memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yaitu guru memberikan materi kepada siswa untuk belajar, baik di dalam atau diluar kelas agar siswa dapat menguasai materi yang diberikan.

b. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi seseorang dalam melangsungkan kehidupan menjadi seseorang yang mengerti harkat dan martabat mereka sendiri dengan adanya pendidikan maka seseorang menjadi lebih mudah dalam menjalani kehidupannya. Menurut Dwi Siswoyo, dkk., (2008: 25) pendidikan adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat dari generasi ke generasi. Muhibbin Syah (2008: 10) pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Sugihartono, dkk., 2007: 5). Tujuan pendidikan

adalah untuk meningkatkan kualitas manusia seperti SDM yang baik dan dapat bersaing dengan yang lain.

Menurut pasal 3 UU no. 20 tahun 2003, tujuan pendidikan nasional yaitu "untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan menyiapkan untuk dapat bekerja dan dapat hidup layak untuk tercapainya suatu kebahagiaan tertentu. Pendidikan mempermudahkan kita untuk bertahan hidup di dunia ini. Pendidikan sangatlah penting untuk menggali potensi-potensi yang ada dalam diri seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

c. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah termasuk pada sekolah menengah pertama maupun yang sederajat, karena pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Seperti pendapat Ngalim Purwanto (2007: 151) pendidikan jasmani adalah salah satu segi pendidikan yang sungguh-sungguh penting, yang tidak dapat terlepas dari

segi-segi pendidikan yang lain. Pendapat senada dikemukakan oleh Tri Ani Hastuti (2008: 62) Pendidikan jasmani menekankan aspek pendidikan yang bersifat menyeluruh meliputi kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral. Sedangkan menurut Rusli Lutan (2001: 1) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan jasmani adalah upaya mendidik melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melaui aktivitas gerak atau jasmani yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk mengembangkan dan membina kekuatan-kekuatan jasmaniah maupun rokhaniah pada setiap manusia. Seperti pendapat Tri Ani Hastuti (2008: 62) Pendidikan jasmani merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan aktivitas fisik yaitu belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak.

Menurut Harsuki (2003: 47) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional melalui aktivitas jasmani. Menurut Sukintaka (2001: 16) secara garis besar tujuan pendidikan jasmani terdiri dari 4 ranah yaitu: jasmani, psikomotor, afektif, dan kognitif.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang

standar kompetensi dan kompetensi dasar pendidikan jasmani siswa SMP/Mts bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan seperti mengembangkan keterampilan pengelolaan diri, pola hidup sehat, meningkatkan pertumbuhan fisik, dan pengembangan psikis yang lebih baik. Kemudian juga meningkatkan kemampuan gerak dasar, nilai-nilai, sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, dan percaya diri.

KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tantang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2011/2012 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional msing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh BSNP.

Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2) Beragam dan terpadu.
3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5) Menyeluruh dan berkesinambungan.
6) Belajar sepanjang hayat.
7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Dari pendapat yang dikemukakan para ahli dapat disimpulkan, pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran pendidikan yang dilakukan seseorang atau peserta didik melalui aktivitas jasmani yang dibentuk untuk meningkatkan kebugaran jasmani, serta menumbuhkan sikap kognitif, afektif, psikomotorik, dan fisik.

d. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani memiliki beberapa macam tujuan di antaranya yaitu meliputi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Seperti pendapat Sukintaka (2006: 16) tujuan pendidikan jasmani terdiri dari 4 ranah yaitu (1) jasmani. (2) psikomotor, (3) afektif, dan (4) kognitif.

Hal senada, Agus Susworo (2008: 12) menyatakan bahwa bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah sebagai berikut: meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui interalisasi nilai dalam Penjas; membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam pendidikan jasmani; menumbuhkan kemampuan berpikir melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar penjas; mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui, aktivitas jasmani,

permainan dan olahraga; mengembangkan ketrampilan gerak dan ketrampilan berbagai macam permainan dan olahraga seperti permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*); mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat dengan berbagai aktivitas jasmani dan olahraga; mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri serta orang lain; mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat; dan mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang berupa rekreasi.

Jadi, tujuan pendidikan jasmani merupakan salah satu sarana untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu menjadi manusia yang seutuhnya baik jasmani maupun rohani. Maka bukan hanya fisik saja yang dikembangkan dalam pendidikan jasmani melainkan ada unsur yang lainnya seperti, perkembangan kecerdasan, perkembangan sikap dan juga perkembangan sosial

2. Permainan Bolavoli

Dalam PBVSI (2004: 1) bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapar jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang

sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola "keluar" atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna.

Bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bolavoli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Herry Koesyanto, 2003: 8). Barbara Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa "Bolavoli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net". Pada umumnya bolavoli dimainkan oleh dua tim Ada dua jenis permainan bolavoli, yaitu tim yang beranggotakan dua orang biasa disebut dengan voli pantai sedangkan permainan bolavoli yang beranggotakan enam orang biasa disebut bolavoli indor.

Nuril Ahmadi (2007: 19) menegaskan bahwa permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tintang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Sedangkan PBVSI (2004: 7) menegaskan bahwa bolavoli adalah

olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bolavoli adalah permainan yang terdiri dari dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9x18 m dan dengan ketinggian net yang berdiri di tengah-tengah lapangan.

Pembelajaran teknik dasar permainan bolavoli merupakan suatu kondisi yang diciptakan oleh Pendidik atau guru sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk dapat bermain bolavoli dengan baik diperlukan penguasaan teknik dasar. Menurut Dieter Beutelstahl (2008: 9) "Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktek dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna". Dalam permainan bolavoli dikenal ada dua pola permainan yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanankan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh Suharno (1993: 12) bahwa penguasaan teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar dilakukan, sebab

penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang kalahnya suatu regu dalam pertandingan, disamping kondisi fisik, taktik dan mental. Permainan bola voli mempunyai beberapa macam teknik dasar, yaitu: (1) eknik servis, (2) Teknik pas bawah, (3) Teknik pas atas, (4) Teknik umpan, (5) Teknik *smash*, (6) Teknik bendungan (block) (Suharno, 1993: 14).

a. *Service*

Servis adalah sentuhan pertama dengan bola yang dilakukan oleh pemain (Beutelsthal, 2008: 8). Pada mulanya servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan yang bertujuan untuk memulai permainan. Tetapi pada perkembangannya servis berkembang menjadi sebuah teknik untuk melakukan serangan pertama untuk mendapatkan poin. Servis yang baik akan sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan. Karena pentingnya fungsi servis, maka pelatih dalam membentuk sebuah tim pasti akan berusaha melatih pemainnya untuk dapat menguasai teknik servis dengan baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan poin dari serangan pertama. Reynaud (2011: 27) menyatakan ada beberapa jenis servis dalam permainan bolavoli antara lain; servis tangan bawah *(underhand service),* servis tangan samping *(side hand service),* servis atas kepala *(over head service),* servis mengambang *(floating service),* servis *topspin, jumping floating service,* dan servis lompat *spin (jumping topspin service).*

b. *Passing*

Secara umum teknik *passing* dalam permainan bolavoli terbagi menjadi dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* dalam permainan Bolavoli adalah usaha ataupun upaya seseorang pemain Bolavoli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Suharno, 1993: 15). Reynaud (2011: 81) menyatakan *passing* merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa teknik *passing* khususnya *forearm passing* (*passing* bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari servis baik menggunakan *passing* bawah ataupun *passing* atas tergantung dari arah datangnya bola.

c. Umpan *(Set Up)*

Untuk dapat melakukan sebuah serangan selain harus mampu melakukan *passing* dari servis yang baik juga diperlukan pemain yang bertugas memberi umpan *(tosser).* Umpan dalam permainan bolavoli adalah sebuah teknik yang bertujuan memberikan bola kepada teman agar bisa dilakukan serangan dengan teknik *smash* (Nuril Ahmadi, 2007: 29). Umpan dalam permainan bolavoli modern sangat identik dengan tugas seorang *tosser*. Perbedaan utama seorang *tosser* adalah pemain

yang memiliki kelebihan dalam melakukan umpan dengan teknik *passing* atas dengan akurasi tinggi, sehingga memudahkan teman untuk melakukan pukulan (Suhadi & Sujarwo, 2009: 37).

d. *Smash*

Salah satu cara mendapatkan poin adalah dengan melakukan serangan melalui *smash* keras dan akurat. Reynaud (2011: 44) menyatakan serangan dalam permainan bolavoli disebut *smash*. Salah satu teknik paling populer dalam olahraga bolavoli. Sebagian besar pemain voli berlatih keras untuk menguasai teknik *smash* agar mampu menyumbang poin dalam tim. Teknik *smash* secara umum merupakan sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin.

e. *Blocking*

Reynaud (2011: 69) menyatakan *blocking* (bendungan) adalah gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan tim bolavoli. Teknik *block* adalah tindakan melompat dan menempatkan tangan di atas dan melewati net untuk menjaga bola di tim lawan sisi lapangan. Teknik *block* merupakan teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. *Block* mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan di-*block* arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*). Jadi teknik *block* merupakan teknik

individu yang membutuhkan koordinasi dan *timing* yang bagus dalam membaca arah serangan *smash* lawan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bolavoli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bolavoli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bolavoli dengan baik. Menguasai teknik dasar Bolavoli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim. Menguasai teknik dasar dalam bolavoli merupakan faktor penting agar mampu bermain bolavoli dengan terampil. Suharno (1993: 35) menyatakan bahwa teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pastinya dalam cabang permainan bolavoli.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul, dalam penyediaan sarana dan prasarananya cukup memadai. Sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani belum berjalan dengan baik. Misalnya keterbatasan bola bolavoli 3 buah bola, dibandingkan dengan jumlah peserta didik. Pada saat pembelajaran di lapangan peneliti mendapati siswa cukup semangat dalam mengikuti pembelajaran, akan tetapi guru sebaiknya memodifikasi peralatan agar siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil observasi di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul , pada saat pembelajaran bolavoli guru lebih menekankan pada siswa untuk bisa menguasai teknik bolavoli dan memerintahkan siswa untuk melakukan pengulangan sampai teknik tersebut bisa dikuasai. Pada kenyataanya siswa ingin langsung untuk bermain bolavoli, maka dari itu perlu model atau metode yang tepat untuk menyesuaikan karakteristik siswa. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar bermain bolavoli menuntut seorang guru penjas harus memilik kreatifitas dalam membelajarkan permainan bolavoli. Dalam hal ini guru ditantang untuk menerapkan model atau metode yang tepat agar dalam pembelajaran permainan bolavoli siswa tidak cepat bosan dan siswa mendapat pengalaman belajar yang baik.

3. Faktor Pendukung Pembelajaran

Dalam kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar. Slameto (2010: 54-72), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi ada dua macam yaitu.

a. Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri individu. Adapun faktor-faktor yang ada di dalam individu meliputi: faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
   1) Faktor Fisik
      a) Faktor kesehatan
         Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses latihan seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.
      b) Cacat tubuh
         Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh dan juga badan missal: buta, tuli, patah kaki, patah lengan dan sebagainya.

2) Faktor psikologis
   Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan maupun kesiapan.
3) Faktor kelelahan
   Kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu:
   a) Kelelahan jasmani
      Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.
   b) Kelelahan rohani (psikis)
      Sedikit kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

b. Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.
   1) Faktor Keluarga
      Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
   2) Faktor Sekolah
      Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
   3) Faktor Masyarakat
      Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Ditambahkan Fuad Hasan (1995: 7-10) Faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pendidikan atau belajar mengajar, meliputi: (a) faktor tujuan, (b) faktor pendidik dan peserta didik, (c) faktor isi /materi (kurikulum), (d) faktor metode, (f) faktor lingkungan. Menurut B. Suryosubroto (1998: 106-107) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua klasifikasi, yaitu;

a. Faktor pada diri orang yang belajar digolongkan menjadi dua yaitu:

1) Keadaan fisik yang sehat, segar, kuat akan menguntungkan nilai hasil belajar.
2) Keadaan mental/psikologis yang bersifat sesaat maupun yang terus menerus yang sehat, segar, baik pengaruhnya terhadap hasil belajar.

b. Faktor dari luar diri orang yang belajar digolongkan menjadi tiga, yaitu:
1) Alam pisik iklim, sirkulasi udara, keadaan cuaca dan sebagainya.
2) Faktor sosia/psikologis, disini faktor yang utama adalah faktor guru/pembimbing yang mengarahkan serta membimbing kegiatan belajar serta yang menjadi salah satu sumber materi belajar.
3) Sarana termasuk prasarana baik fisik maupun non fisik memainkan peranan penting dalam mencapai hasil belajar (gedung, kelas, perlengkapan laboratorium, perppustakaan, buku pelajaran, alat peraga termasuk sarana/prasarana fisik). Sedang suasana yang paedagogik, tenang, gembira, aman adalah prasarana /sarana non fisik.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar berasal dari dalam diri individu (*intern*) yaitu dapat dilihat dari keadaan fisiologis dan psikologis anak tersebut dan berasal dari luar individu (*ekstern*) yang dapat dilihat dari guru, sarana dan prasarana, dan bahan pelajaran. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi belajar. Seandainya salah satu faktor tidak mendukung maka akan menimbulkan kendala bagi siapapun yang terlibat dalam proses belajar, yang terlibat di antaranya adalah siswa dan guru. Faktor-faktor yang menjadi pendukung pembelajaran dapat dibagi menjadi dua faktor utama, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi: jasmani dan psikologis dan faktor ekstern yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) yang meliputi guru, lingkungan sekolah, dan materi pembelajaran.

4. Karakteristik Siswa SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul

Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuh menjadi lebih kuat dan lebih baik. Maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi. Kita harus menyadari bahwa pertumbuhan sendiri menimbulkan situasi-situasi tertentu yang menimbulkan problem tingkah laku. Anak-anak khususnya remaja yang tingkat pertumbuhannya cepat, lambat, atau tidak teratur sering menimbulkan problem-problem pengajaran.

Menurut Depdikbud (1994: 4) siswa SMA adalah peserta didik pada suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan yang memadai maka siswa mendapatkan sesuatu yang sangat berharga untuk bekal di masa yang akan datang. Diharapkan di era globalisasi saat ini siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berprestasi.

Menurut Sukintaka (1992: 45-46) karakteristik pelajar SMA adalah sebagai berikut:

a. Psikis (mental)
   1) Mental menjadi stabil dan matang.
   2) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
   3) Membutuhkan banyak pengalaman dari berbagai segi.
b. Sosial
   1) Lebih lepas.

2) Sadar dan peka terhadap masalah perkembangan sosial.
3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa atau pendidik.

c. Jasmani
1) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
2) Mampu menggunakan energi dengan baik.
3) Anak putri proporsi tubuhnya masih menjadi baik.
4) Perkembangan motorik.

Karakteristik siswa sekolah menengah atas secara psikologis yang termasuk dalam usia remaja, usia yang memiliki keingintahuan yang besar terhadap hal-hal baru, pemberontak, menyukai lawan jenis. Sedangkan dari jasmaniah, kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang, mampu menggunakan energi dengan baik. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak atau siswa akan selalu mengalami perubahan peningkatan terhadap pembentukan karakteristik, baik sejak lahir, masa kanak-kanak, remaja hingga menuju dewasa. Siswa tingkat sekolah menengah atas mempunyai karakteristik yang khas, baik secara jasmani, psikis/mental dan sosial. Tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dari bawaan atau faktor keturunan, lingkungan dan sebagainya.

Prinsip-prinsip perkembangan menurut Hurlock (2000: 43) perkembangan berbeda dengan pertumbuhan, meskipun keduanya tidak berdiri sendiri. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan kuantitatif, yaitu peningkatan ukuran dan struktur. Tidak saja anak menjadi lebih besar secara fisik, tetapi ukuran dan struktur rgandalam otak meningkat. Akibat adanya pertumbuhan otak anak memiliki kemampuan yang lebih besar untuk belajar, mengingat, dan berpikir. Sedangkan perkembangan berkaitan

dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif yang merupakan deretan progresif dan anak menjadi lebih besar secara fisik, tetapi ukuran dan struktur rgandalam otak meningkat. Akibat adanya pertumbuhan otak anak memiliki kemampuan yang lebih besar untuk belajar, mengingat, dan berpikir. Sedangkan perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif yang merupakan deretan progresif dari perubahan yang teratur dan koheren. Progresif menandai bahwa perubahannya terarah, membimbing mereka maju dan bukan mundur.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Pratiwi Sophianti (2009) dengan judul "Faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kresek Kabupaten Tangerang Banten. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kresek sebanyak 50 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate adalah tinggi, yaitu 6,67% menyatakan kategori sangat tinggi, 66,67% menyatakan kategori tinggi, 26,67% menyatakan kategori sedang, 0% mentatakan kategori rendah dan rendah sekali.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Candra Gunawan Aribowo (2012) dengan judul "Faktor-faktor yang memepengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul". Penelitian ini merupakan penelitian

populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul yang berjumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memepengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul dari faktor intern berkategori tinggi dan indikator minat (tinggi) dan motivasi (tinggi). Sedangkan dari faktor ekstern berkategori rendah ditunjukkan dengan indikator guru/pelatih (rendah), lingkungan (rendah), fasilitas (tinggi) dan keluarga (rendah).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Didik Purwanto (2016) yang berjudul "Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammdiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa di SMK Muhammdiyah 1 Prambanan Klaten yang berjumlah 40 anak. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten (SMEA) Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 7,5% (3 orang), "kurang" sebesar 30% (12 orang), "sedang" sebesar 20% (8 orang), "baik" sebesar 42,5% (17 orang), dan "sangat baik" sebesar 0% (0 orang).

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yaitu guru memberikan materi kepada siswa untuk belajar, baik di dalam atau di luar kelas agar siswa dapat menguasai materi yang diberikan Selain itu pembelajaran harus mempunyai faktor pendukung seperti faktor intrinsik (faktor kelelahan, faktor fisik, faktor psikis) dan faktor ektrinsik (faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat). Sehingga lembaga sekolah harus lebih memperhatikan agar pembelajaran permainan bolavoli berjalan dengan baik.

Dari penjelasan di atas maka sangatlah penting untuk mengetahui faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lembaga sekolah dalam mengembangkan permainan bolavoli.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran permainan bolavoli. Definisinya yaitu faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli, baik itu dari faktor internal maupun eksternal dan diukur menggunakan angket. Faktor-faktor yang mendukung siswa SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul dan diukur

menggunakan angket. Adapun faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu, meliputi :
   a. Faktor fisik

      Ada dua hal yang mempengaruhi dalam faktor fisik yaitu

      1) Kesehatan

      2) Cacat tubuh

   b. Faktor psikologi: Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan maupun kesiapan.
2. Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi:
   a. Faktor guru
   b. Faktor materi pelajaran
   c. Faktor sarana dan prasarana
   d. Faktor lingkungan
   e. Peran orang tua

C. Subjek Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul yang berjumlah 109 siswa yang terdiri atas 3 kelas dan dijadikan subjek penelitian. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi. Rincian subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	XI A	16	20	36
2	XI B	18	19	37
3	XI C	17	19	36
Jumlah		**51**	**58**	**109**

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Menurut Arikunto (2006: 192), "Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya". Suharsimi Arikunto (2006: 194) menyatakan, "Angket atau kuesioner adalah Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Suharsimi sejumlah pertanyaan atau peryataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui." Menurut Sugiyono (2009: 142), "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau peryataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya."

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai,

dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STP)	1	4

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016. Definisinya yaitu faktor-faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli, baik itu dari faktor internal maupun eksternal dan diukur menggunakan angket.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstrak, maka faktor-faktor faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu fisik dan psikis dan faktor ekstrinsik, yaitu guru, materi pembelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan, dan peran orang tua.

c. Menyusun butir-butir

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket atakuisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Didik Purwanto (2016) yang sudah divalidasi oleh Ibu Sri Mawarti, M.Pd dan telah diujicobakan, dengan tingkat validitas sebesar 0,862 dan reliabilitas sebesar 0,958. Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Faktor-faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli	Internal	Fisik	1, 3, 4, 5,	2, 6	6
		Psikis	7, 9, 10,	8, 11, 12	6
	Eksternal	Guru	13, 14, 15, 17	16,	5
		Materi pelajaran	19, 20, 21	18,	
		Sarana dan prasarana	22, 23,	24, 25	4
		Lingkungan	26, 28, 29	27,	4
		Peran orang tua	30, 31, 33	32,	4
Jumlah					**33**

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

a. Peneliti mencari data siswa SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul.

b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.

c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
d. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodingan.
e. Setelah proses pengkodingan peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell 2007* dan *SPSS 16 for Windows*.
f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar devisiasi, dan persentase (Sugiyono, 2009: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\%$$

Keterangan:
P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)
F = Frekuensi
N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	X > Mi + 1,8 SDi	Sangat Baik
2	Mi + 0,6 SDi < X < Mi + 1,8 SDi	Baik
3	Mi- 0,6 SDi < X < Mi + 0,6 SDi	Sedang
4	Mi- 1,8 SDi < X < Mi – 0,6 SDi	Kurang
5	X < Mi- 1,8 SDi	Sangat Kurang

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 163)

Keterangan:
X = Skor akhir
Mi = Mean ideal
Sdi = Simpangan baku ideal
Rumus Mi = ½ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)
Rumus SBi = (1/2)(1/3) (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)
Skor tertinggi ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi
Skor terendah ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus-10 Agustus. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa di SMA Negeri 1 Playen, Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 109 siswa.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu factor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Hasil analisis data penelitian faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 dipaparkan sebagai berikut:

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 didapat skorterendah (*minimum*) 80,00 skor tertinggi (*maksimum*) 124,00 rerata (*mean*) 102,74 nilai tengah (*median*) 102,00 nilai yang sering muncul (*mode*) 95,00 *standardeviasi* (SD) 10,71. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli

Statistik	
N	109
Mean	102,7431
Median	102,0000
Mode	95,00[a]
Std, Deviation	10,70947
Minimum	80,00
Maximum	124,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, factor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	113< X	SangatBaik	24	22,02%
2	93< X ≤113	Baik	62	56,88%
3	73< X ≤93	Sedang	23	21,10%
4	53< X ≤73	Kurang	0	0%
5	X ≤53	SangatKurang	0	0%
Jumlah			**109**	**100%**

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7 tersebut di atas, faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:

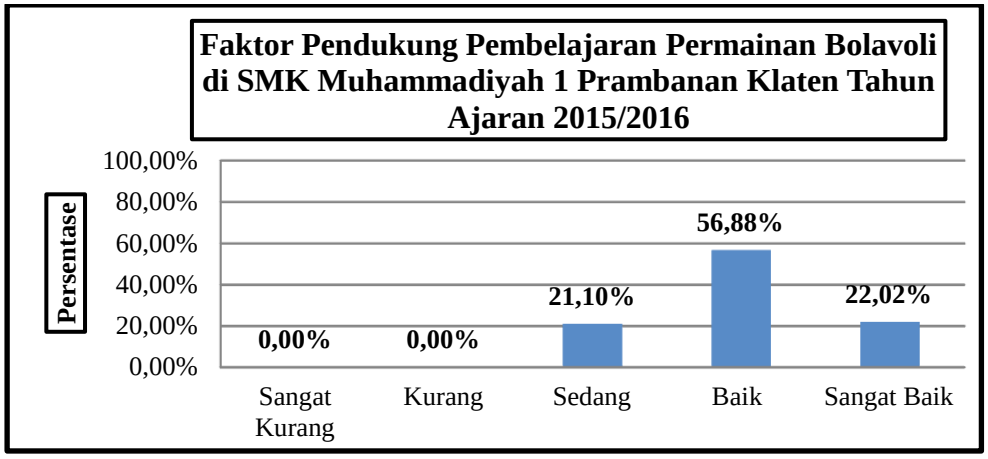

Gambar 1. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa factor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 0% (0siswa), "kurang" sebesar 0% (0siswa), "sedang" sebesar 21,10% (23siswa), "baik" sebesar 56,88% (62siswa), dan "sangat baik" sebesar 22,02% (24siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 102,74 faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016dalam kategori "baik".

a. Faktor Internal

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang factor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal didapat skorterendah (*minimum*) 27,00, skortertinggi (*maksimum*) 48,00, rerata (*mean*) 38,67, nilai tengah (*median*) 39,00, nilai yang sering

muncul(*mode*) 34,00, *standardeviasi* (SD) 5,09. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Internal

Statistik	
N	109
Mean	38,6697
Median	39,0000
Mode	34,00
Std, Deviation	5,09730
Minimum	27,00
Maximum	48,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, factor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal

No	**Interval**	**Kategori**	**Frekuensi**	**%**
1	41< X	SangatBaik	36	33,03%
2	34< X ≤41	Baik	44	40,37%
3	27< X ≤34	Sedang	28	25,69%
4	20< X ≤27	Kurang	1	0,92%
5	X ≤20	SangatKurang	0	0%
Jumlah			**109**	**100%**

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas, faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:

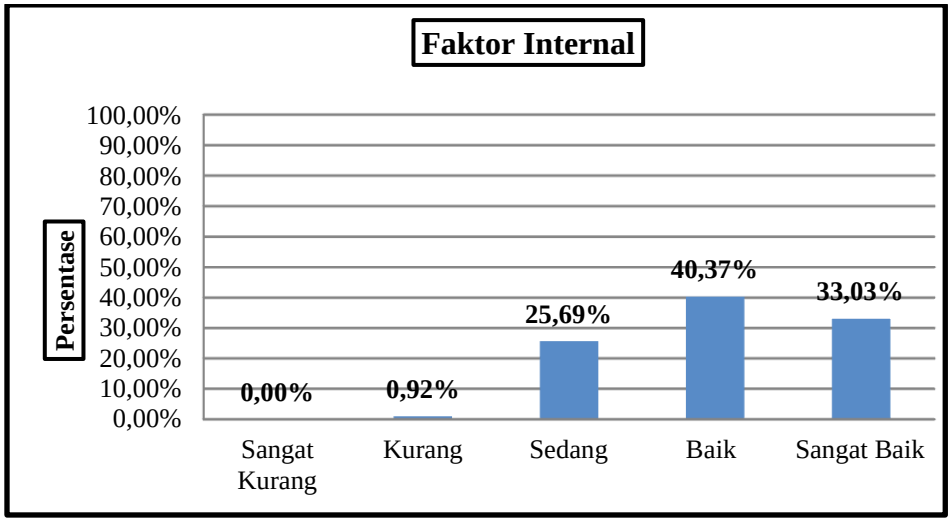

Gambar 2. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa factor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 0% (0siswa), "kurang" sebesar 0,92% (1siswa), "sedang" sebesar 25,69% (28siswa), "baik" sebesar 40,37% (44siswa), dan "sangat baik" sebesar 33,03% (36siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 38,67 faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal dalam kategori "baik".

Rincian mengenai faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal, dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal

Faktor	SkorRiil	Persentase
Jasmani	2062	48,92%
Psikologis	2153	51,08%
Jumlah	**4215**	**100%**

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase factor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal,pada gambar 3 sebagai berikut:

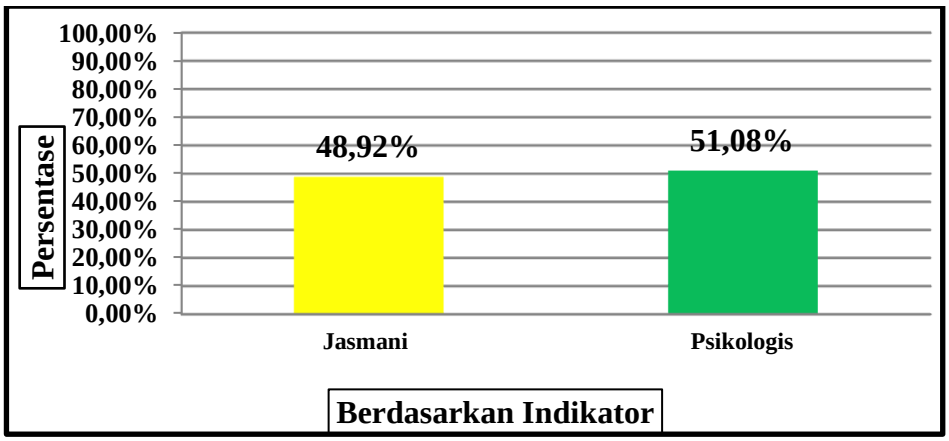

Gambar 3. Diagram Batang Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa persentase factor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 48,92% dan psikologis persentase sebesar 51,08%.

b. Faktor Eksternal

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang factor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal didapat skorterendah (*minimum*) 50,00, skortertinggi (*maksimum*) 77,00, rerata (*mean*) 64,070, nilai tengah (*median*) 64,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 58,00, *standar deviasi* (SD) 6,50. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Eksternal

Statistik	
N	109
Mean	64,0734
Median	64,0000
Mode	58,00[a]
Std, Deviation	6,52163
Minimum	50,00
Maximum	77,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, factor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	72< X	SangatBaik	15	13,76%
2	59< X ≤72	Baik	66	60,55%
3	46< X ≤59	Sedang	28	25,69%
4	33< X ≤46	Kurang	0	0%
5	X ≤33	SangatKurang	0	0%
Jumlah			**109**	**100%**

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, factor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:

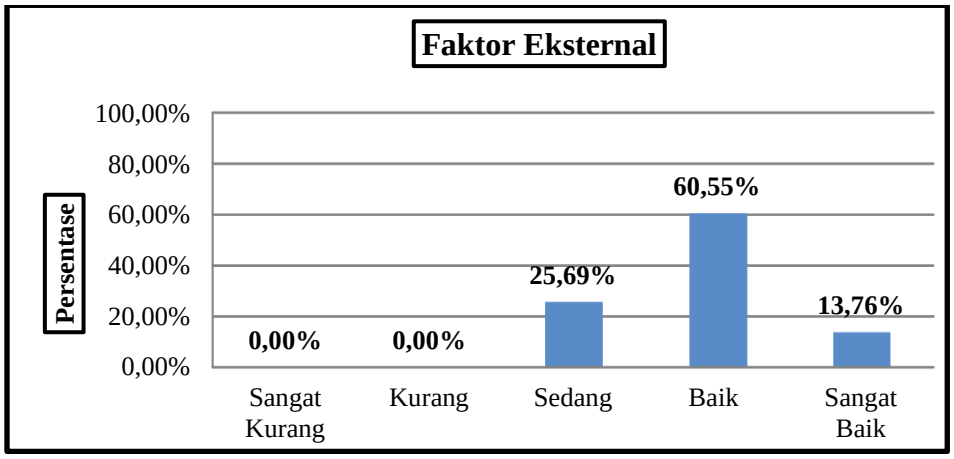

Gambar 4. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa factor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori "sangat kurang" sebesar0% (0siswa), "kurang" sebesar 0% (0siswa), "sedang" sebesar 25,69% (28siswa), "baik" sebesar 60,55% (66siswa), dan "sangat baik" sebesar 13,76% (15siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 64,07 faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal dalam kategori "sedang".

Rincian mengenai faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal, dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal

Faktor	SkorRiil	Persentase
Guru	1723	24,67%
Materi pelajaran	1333	19,09%
Sarana dan prasarana	1352	19,36%
Lingkungan	1349	19,32%
Peran orang tua	1227	17,57%
Jumlah	**6984**	**100%**

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal,pada gambar 5 sebagai berikut:

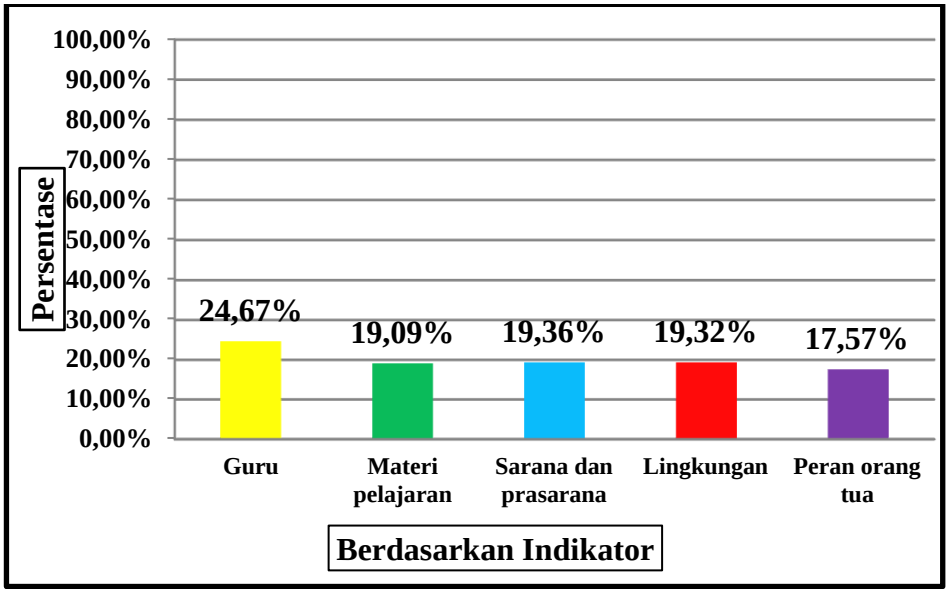

Gambar 5. Diagram Batang Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa persentase faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator guru dengan persentase sebesar 24,67%, materi pelajaran sebesar 19,09, sarana dan prasarana 19,26%, lingkungan sebesar 19,32%, dan peran orang tua persentase sebesar 17,57%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang factor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa factor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 masuk dalam kategori baik.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Hal ini dapat kita lihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masing-masing sekolah tersebut. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmanipun

dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelaktual, emosional, sosial, dan moral.

Pada saat pembelajaran di lapangan peneliti mendapati siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa bosan dengan peralatan yang digunakan oleh guru. Dengan adanya keluhan siswa seperti itu guru sebaiknya memodifikasi peralatan tersebut agar siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran, contohnya saja guru bisa memodifikasi. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berlangsung secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru di dalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang bias mempengaruhi. Faktor tersebut bias berasal dari diri siswa dan bias dari luar. Faktor dari dalam merupakan factor psikologis seperti

minat, minat ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan karena merupakan kecenderungan siswa terhadap objek. Faktor dariluar diantaranya di sekolah seperti : guru, sarana dan prasarana, kurikulum, temannya, dan lainnya seperti : keluarga, lingkungan, dan media masa. Dengan adanya factor tersebut maka siswa harus benar-benar banyak menghadapi tantangan dalam meraih keberhasilannya.

Faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016, berdasarkan faktor internal indikator fisik yaitu sebesar 48,92%. Fisik merupakan kepercayaan diri yang dipicu oleh siswa itu sendiri yang berasal dari kondisi atau kemampuan fisiknya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor fisik yang mempengaruhi yang berasal dari siswa, artinya pada dasarnya siswa mempunyai kondisi fisik yang mendkung seperti tinggi badan, berat badan, dan lain-lain untuk mengikuti pembelajaran bolavoli. Faktor psikologis sebesar 51,08%. Faktor psikologis termasuk faktor yang sangat berpengaruh untuk mengikuti pembelajaran bolavoli. Siswa mengikuti pembelajaran bolavoli atas dasar mengusasai teknik dan taktik bolavoli dan ingin mendapat prestasi di bidang olahraga.

Faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016, berdasarkan faktor eksternal indikator guru sebesar 24,67%. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Agar proses pembelajaran pendidikan

jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berlangsung secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru didalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode, dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru merupakan indikator yang mempunyai persentase paling tinggi. Guru pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul cukup baik, karena guru pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul merupakan guru yang berkompeten, dan cukup berpengalaman dalam mengajar. Pada saat mengajar bolavoli, guru selalu memberikan contoh gerakan yang akan dilakukan, guru juga melakukan evaluasi di akhir pembelajaran. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat.

Faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016, berdasarkan faktor eksternal indikator materi pelajaran sebesar 19,09%. Materi pembelajaran bolavoli termasuk salah satu materi pembelajaran yang dianggap menyenangkan bagi siswa. Minat siswa terhadap pembelajaran bolavoli juga cukup tinggi, hal ini terlihat pada saat pembelajaran siswa terlihat antusias dan aktif dalam bermain bolavoli, karena menurut siswa materi gerak dasar bola voli mudah dipahami.

Berdasarkan indikator sarana dan prasarana sebesar 19,26%. SMA Negeri 1 Playen, Gunungkidul, dalam penyediaan sarana dan prasarananya cukup memadai. Sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik. Misalnya bola bolavoli 6 buah bola, dan dengan kondisi yang baik. Jumlah lapangan bolavoli 1. Lapangan bolavoli cukup terawat, misalnya di lapangan bersih dan lantainya cukup baik kondisinya, bola yang digunakan masih cukup layak karena kulit karetnya masih bagus, sehingga siswa merasa cukup nyaman dalam menggunakannya. Perawatan juga hanya dilakukan oleh penjaga sekolah dan dilakukan secara rutin, sehingga peralatan olahraga masih tetap bisa digunakan.

Berdasarkan indikator lingkungan sebesar 19,32%. Artinya lingkungan sekolah cukup berpengaruh terhadap pembelajaran bolavoli. Misalnya karena ada beberapa siswa yang memang di sekitar tempat tinggalnya terdapat lapangan bolavoli, sehingga siswa sering ikut bermain bolavoli, siswa juga sering menonton olahraga bolavoli bersama teman-temannya.

Berdasarkan indikator peran orang tua sebesar 17,57%. Keadaan ekonomi keluarga yang kurang akan menimbulkan kurang alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua dan tidak mempunyai tempat belajar yang baik. Orang tua selalu mendorong saya untuk menjadi atlet bola voli, sehingga siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bola voli dengan baik di sekolah.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 0% (0 siswa), "kurang" sebesar 0% (0 siswa), "sedang" sebesar 21,10% (23 siswa), "baik" sebesar 56,88% (62 siswa), dan "sangat baik" sebesar 22,02% (24 siswa).
2. Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal indikator fisik 48,92% dan psikologis 51,08%.
3. Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal indikator guru 24,67%, materi pelajaran 19,09%, sarana dan prasarana 19,26%, lingkungan sebesar 19,32%, dan peran orang tua 17,57%

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 dapat

digunakan untuk mengetahui faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di sekolah lain.

2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pembelajaran permainan bolavoli.
3. Guru dan siswa dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah

jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Agar melakukan penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

Adang Suherman. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Ayu Pratiwi Sophiati. (2009). Faktor Pendukung dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Karate di SMA Negeri 1 Kresek Kabupaten Tangerang Banten. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Barbara L. Viera. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.

Beutelstahl, Dieter. (2008). *Belajar Bermain Bolavoli*. Bandung: Pioner Jaya.

Candra Gunawan Aribowo. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Pertama 1 Kretek Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Depdikbud. (1994). *Pendidikan Jasmani SMA.* Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.

Didik Purwanto. (2016). Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammdiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Fuad Hasan. (1995). *Faktor Penghambat Belajar*. Diakses dalam http://indoshvong. blogspot. com/2010//. Diunduh pada tanggal 12 September 2014.

Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.

Hurlock, Elizabeth B. (2000). Jilid 1. *Perkembangan Anak* Edisi keenam (Med. Meitasari Tjandrasa. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Moh. Uzer Uzman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.

PP. PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.

Reynaud, C. (2011). *Coaching Volleyball Technical and Tactical Skill*. Champaign: Human Kinetics.

Robert Ebel L. (1972). *Essentials of Educational Measurement*. New Jersey: Prentice Hall Inc. Englewood Clift.

Rusli Lutan. (2000). *Belajar Ketrampilan Motorik Pengatar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.

Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi fisik dalam olahraga*. DEPDIKBUD. Jakarta.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Didik Purwanto. (2016). *Faktor Pendukung Pembelajaran Bola Voli SMK MUH 1 Prambanan*. Skripsi. Yogyakarta: Skripsi

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharno. (1993). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Sukintaka. (1992). *Permainan dan Metodik*. Depdikbud: Jakarta.

Sutrisno Hadi. (1991). *Metodologi Research*. *Jilid 1*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 361/UN.34.16/PP/2016. 03 Agustus 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : **Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sigit Setyo Jadmiko.
NIM : 09601244110.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 05 Agustus s.d 15 Agustus 2016.
Tempat/Obyek : SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul.
Judul Skripsi : Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Drs. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640902 198812 1 001

Tembusan :
1. **Kepala Sekolah SMA N 1 Playen Gunungkidul.**
2. **Kaprodi PJKR.**
3. **Pembimbing TAS .**
4. **Mahasiswa ybs.**

Lampiran 2. Surat Keterangan dari SEKDA DIY

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
070 /Reg / VI 164 /8 /2016

Membaca Surat : DEKAN
Nomor : 361/UN.34.16/PP/2016
Tanggal : 3 AGUSTUS 2016
Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SIGIT SETYO JADMIKO
NIP/NIM : 09601244110
Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL
Lokasi :
Waktu : 5 AGUSTUS 2016 s/d 15 AGUSTUS 2016

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud.
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi.
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id.
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 9 AGUSTUS 2016

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Up.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Drs. Tri Mastoro, MM
NIP. 19620820 198903 1 006

Tembusan Yth:
1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL CQ.KPPTSP
3. KA. DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 3. Surat Keterangan Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN
Nomor : 0700/PEN/VIII/2016

Membaca	:	Surat dari SEKRETARIAT DAERAH, Nomor : 070/REG/V/164/8/2016 tanggal 09-08-2016, hal : Izin Penelitian
Mengingat	:	1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah; 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri; 3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
Diijinkan kepada	:	
Nama	:	**Sigit Setyo Jadmiko NIM : 09601244110**
Fakultas/Instansi	:	Ilmu Keolahragaan/UNY
Alamat Instansi	:	Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Toboyo Timur, Plembutan, Playen, Gunungkidul
Keperluan	:	Ijin penelitian dengan judul : "FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016"
Lokasi Penelitian	:	SMA NEGERI 1 Playen Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing	:	Drs. Suhadi, M.Pd
Waktunya	:	Mulai tanggal : 09-08-2016 s/d 15-08-2016
Dengan ketentuan	:	

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk (CD) dan dalam bentuk data yan dikirim via e-mail ke alamat : *litbanabappeda.gk@gmail.com* dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : *kpadgunungkidul@ymail.com*.
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 09 Agustus 2016
An. BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA

Drs. AZIS SALEH
NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMA N 1 Playen Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip.

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Playen

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA N 1 PLAYEN
Alamat : Plembutan Playen Kabupaten Gunungkidul Kode Pos 55861 Telp. 391983

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423 /

Berdasarkan surat keterangan/ijin No : 070/Reg/V/164/8/2016 Tanggal 5 Agustus 2016, dengan ini Kepala SMA N 1 Playen Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Sigit Setyo Jadmiko
NIP : 09601244110
Fakultas : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Telah melaksanakan penelitian dengan judul " **Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Playen Kabupaten Gunungkidul** " dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus s.d 15 Agustus 2016.

Demikian surat leterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Playen, 8 Agustus 2016
Kepala Sekolah

SITI ZUMROTUL ARIFAH, S.Pd, M.Pd
NIP. 197009161993032002

Lampiran 5. Angket Penelitian

FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI DI SMA NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam rangka penyusunan tugas akhir, maka dengan ini mohon bantuan adik-adik untuk dapat berkenan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan lewat angket terlampir.

Jawaban dari adik-adik sangatlah berarti sekali bagi penelitian saya**,** untuk itu mohon dengan sangat atas kerjasama dari adik-adik semua.

Demikian permohonan kami, kemudian atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih**.**

Wassalamu'alaikum wr.wb

Peneliti

Sigit Setyo Jadmiko
NIM. 09601244110

PetunjukPengisian:

- Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
- Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (√) pada kolom yang sudah disediakan.

  SS : Sangat Setuju

  S : Setuju

  TS : Tidak Setuju

  STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Permainan bolavoli merupakan permainan yang mengasyikkan		√		

Nama : .....

Kelas : .....

Faktor	Pernyataan	SS	S	TS	STS
FISIK	1. Postur tubuh saya mendukung untuk bermain bolavoli				
	2. Tinggi badan saya kurang mendukung untuk bermain bolavoli				
	3. Daya tahan tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bolavoli				
	4. Kekuatan otot saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bolavoli				
	5. Saya mempunyai loncatan yang tinggi untuk melakukan smash ketika mengikuti pembelajaran bolavoli				
	6. Tubuh saya lelah setelah mengikuti pembelajaran bolavoli				
PSIKIS	7. Saya merasa senang mengikuti pembelajaran bolavoli				
	8. Saya merasa tidak percaya diri ketika mengikuti pembelajaran bolavoli				
	9. Selalu bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran bolavoli				
	10. Saya bercita-cita untuk menjadi atlet bolavoli				
	11. Saya merasa takut ketika mengikuti pembelajaran bolavoli				
	12. Saya sama sekali tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang permainan bolavoli				
GURU	13. Guru memberikan contoh gerak dasar dalam permainan bolavoli .				
	14. Guru selalu memberikan bimbingan pada siswa yang kesulitan melakukan gerak dasar dalam pembelajaran permainan bolavoli				
	15. Guru berperan serta dalam permainan bolavoli				
	16. Penjelasan guru mengenai gerak dasar dalam pembelajaran permainan bolavoli kurang jelas				

	17. Guru memotivasi siswa agar bisa melakukan permainan bolavoli				
MATERI PELAJARAN	18. Pembelajaran permainan bolavoli jarang dipraktikkan				
	19. Permainan bolavoli merupakan pelajaran penjas yang saya tunggu-tunggu				
	20. Materi gerak dasar bolavoli mudah dipahami				
	21. Saya memahami teori melakukan gerak dasar bolavoli				
SARANA DAN PRASARANA	22. Jarak lapangan bolavoli dengan sekolah saya sangat dekat				
	23. Bola yang digunakan dalam pembelajaran permainan bolavoli standar				
	24. Lapangan bolavoli yang digunakan untuk pembelajaran bolavoli kurang terawat				
	25. Jumlah peralatan bolavoli yang dimiliki sekolah kurang memadai untuk proses pembelajaran				
LINGKUNGAN	26. Sebagai teman saya akan membantu teman yang kesulitan dalam mempraktikan gerak dasar permainan bolavoli				
	27. Permainan bolavoli jarang terlihat di sekitar tempat tinggal saya				
	28. Saya sering menonton permainan bolavoli di TV bersama teman				
	29. Banyak teman yang mengajak bermain bolavoli				
PERAN ORANGTUA	30. Orangtua selalu menasehati berolahraga dengan rutin				
	31. Orangtua saya selalu mendorong saya untuk menjadi atlet bolavoli				
	32. Orangtua saya tidak suka dengan permainan bolavoli				
	33. Orangtua mengajak saya menonton ketika ada pertandingan bolavoli				

Lampiran 6. Data Penelitian

No	Faktor Internal												Faktor Eksternal																					
	Fisik						Psikis						Guru					Materi pelajaran				Sarpras				Lingkungan				Peran Ortu				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Total
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	119
2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	107
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	121
4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	1	3	102
5	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	102
6	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	112
7	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	119
8	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	107
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	116
10	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	1	1	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	97
11	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	96
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	117
13	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	114
14	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	113
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	123
16	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	104
17	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	101
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	114
19	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	4	99
20	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	100
21	4	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	104
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	124
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	122
24	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	115
25	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	4	106
26	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	2	3	109
27	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	1	3	2	2	3	105
28	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	117
29	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	2	4	115
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	119
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	122

32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	119
33	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	118
34	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	1	3	3	2	3	95
35	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	104
36	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	115
37	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	102
38	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	115
39	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	92
40	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	4	4	1	4	94
41	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	1	4	95
42	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	4	4	2	4	96
43	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	4	4	3	4	105
44	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	1	4	92
45	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	4	4	1	4	95
46	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	93
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	1	90
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	98
49	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1	2	87
50	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	90
51	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	91
52	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	1	2	4	2	106
53	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	87
54	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	97
55	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	1	2	94
56	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	102
57	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	2	4	104
58	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	4	2	3	101

59	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	103
60	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	95
61	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	1	3	89
62	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	98
63	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	108
64	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	82
65	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	1	3	91
66	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	101
67	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	1	4	3	3	3	3	107
68	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	98
69	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	106
70	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	116
71	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	104
72	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	2	4	2	3	119
73	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	103
74	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	2	106
75	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	2	110
76	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	111
77	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	112
78	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	108
79	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	114
80	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	120
81	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	120
82	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	108
83	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	108
84	2	4	2	2	2	2	4	1	4	4	2	2	3	3	3	2	1	2	4	2	1	2	3	2	1	2	4	4	4	3	2	2	3	84
85	2	1	3	1	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	4	4	4	1	3	2	4	3	3	2	3	96

86	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	108
87	3	4	1	2	1	3	4	4	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	3	3	3	4	94
88	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	1	4	2	4	2	3	4	99
89	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	90
90	1	2	4	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	1	1	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	80
91	2	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	2	4	4	1	2	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	93
92	2	4	3	4	2	3	4	1	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	3	97
93	1	2	1	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	2	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	85
94	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	109
95	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	4	96
96	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	4	3	1	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	94
97	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	104
98	2	4	2	3	2	3	2	1	2	1	3	4	2	4	2	1	4	2	4	2	3	2	1	3	2	1	3	2	4	3	2	3	3	82
99	4	2	1	3	4	4	4	2	2	2	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	2	2	4	4	3	2	3	2	89
100	2	4	3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	1	2	4	2	2	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	93
101	2	4	3	3	2	1	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	1	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	95
102	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	2	1	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	92
103	2	4	1	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	95
104	2	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	4	4	4	3	1	2	4	3	4	2	1	4	4	3	2	2	3	94
105	3	3	3	3	3	2	1	1	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	1	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	92
106	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	1	4	3	3	3	3	102
107	1	4	3	3	1	4	4	4	1	2	3	4	2	3	3	3	4	1	4	4	2	1	4	4	4	1	4	1	4	2	2	3	3	93
108	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	2	1	3	91
109	3	2	2	4	3	3	4	2	4	3	1	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	1	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	97

Lampiran 7. Deskriptif Statistik

Statistics

		Faktor Pendukung Pembelajaran	Faktor Internal	Faktor Eksternal
N	Valid	109	109	109
	Missing	0	0	0
Mean		102.7431	38.6697	64.0734
Median		102.0000	39.0000	64.0000
Mode		95.00[a]	34.00	58.00[a]
Std. Deviation		10.70947	5.09730	6.52163
Minimum		80.00	27.00	50.00
Maximum		124.00	48.00	77.00
Sum		11199.00	4215.00	6984.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Faktor Pendukung Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	1	.9	.9	.9
	82	2	1.8	1.8	2.8
	84	1	.9	.9	3.7
	85	1	.9	.9	4.6
	87	2	1.8	1.8	6.4
	89	2	1.8	1.8	8.3
	90	3	2.8	2.8	11.0
	91	3	2.8	2.8	13.8
	92	4	3.7	3.7	17.4
	93	4	3.7	3.7	21.1
	94	5	4.6	4.6	25.7
	95	6	5.5	5.5	31.2
	96	4	3.7	3.7	34.9
	97	4	3.7	3.7	38.5
	98	3	2.8	2.8	41.3
	99	2	1.8	1.8	43.1
	100	1	.9	.9	44.0
	101	3	2.8	2.8	46.8
	102	5	4.6	4.6	51.4
	103	2	1.8	1.8	53.2
	104	6	5.5	5.5	58.7
	105	2	1.8	1.8	60.6
	106	4	3.7	3.7	64.2

	107	3	2.8	2.8	67.0
	108	5	4.6	4.6	71.6
	109	2	1.8	1.8	73.4
	110	1	.9	.9	74.3
	111	1	.9	.9	75.2
	112	2	1.8	1.8	77.1
	113	1	.9	.9	78.0
	114	3	2.8	2.8	80.7
	115	4	3.7	3.7	84.4
	116	2	1.8	1.8	86.2
	117	2	1.8	1.8	88.1
	118	1	.9	.9	89.0
	119	5	4.6	4.6	93.6
	120	2	1.8	1.8	95.4
	121	1	.9	.9	96.3
	122	2	1.8	1.8	98.2
	123	1	.9	.9	99.1
	124	1	.9	.9	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

Faktor Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	.9	.9	.9
	28	1	.9	.9	1.8
	29	1	.9	.9	2.8
	30	1	.9	.9	3.7
	31	3	2.8	2.8	6.4
	32	4	3.7	3.7	10.1
	33	8	7.3	7.3	17.4
	34	10	9.2	9.2	26.6
	35	6	5.5	5.5	32.1
	36	8	7.3	7.3	39.4
	37	8	7.3	7.3	46.8
	38	2	1.8	1.8	48.6
	39	4	3.7	3.7	52.3
	40	8	7.3	7.3	59.6
	41	8	7.3	7.3	67.0
	42	5	4.6	4.6	71.6
	43	9	8.3	8.3	79.8
	44	4	3.7	3.7	83.5

	45	8	7.3	7.3	90.8
	46	2	1.8	1.8	92.7
	47	7	6.4	6.4	99.1
	48	1	.9	.9	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

Faktor Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	.9	.9	.9
	53	6	5.5	5.5	6.4
	54	1	.9	.9	7.3
	55	2	1.8	1.8	9.2
	56	2	1.8	1.8	11.0
	57	6	5.5	5.5	16.5
	58	9	8.3	8.3	24.8
	59	1	.9	.9	25.7
	60	8	7.3	7.3	33.0
	61	4	3.7	3.7	36.7
	62	7	6.4	6.4	43.1
	63	5	4.6	4.6	47.7
	64	5	4.6	4.6	52.3
	65	9	8.3	8.3	60.6
	66	8	7.3	7.3	67.9
	67	3	2.8	2.8	70.6
	68	4	3.7	3.7	74.3
	69	3	2.8	2.8	77.1
	70	1	.9	.9	78.0
	71	6	5.5	5.5	83.5
	72	3	2.8	2.8	86.2
	73	4	3.7	3.7	89.9
	74	4	3.7	3.7	93.6
	75	3	2.8	2.8	96.3
	76	2	1.8	1.8	98.2
	77	2	1.8	1.8	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

Lampiran 8. Cara Menghitung Norma Penilaian

Norma	Kategori
X > Mi + 1,8 SDi	Sangat Baik
Mi + 0,6 SDi < X < Mi + 1,8 SDi	Baik
Mi- 0,6 SDi < X < Mi + 0,6 SDi	Sedang
Mi- 1,8 SDi < X < Mi – 0,6 SDi	Kurang
$X < Mi - 1{,}8\,SBi$	Sangat Kurang

Keterangan :
X = Skor akhir
Mi = Mean ideal
Sdi = Simpangan baku ideal
Rumus Mi = ½ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)
Rumus SBi = (1/2)(1/3) (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)
Skor tertinggi ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi
Skor terendah ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

Faktor-faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli
Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian × skor tertinggi
33 x 4 = 132
Skor minimal ideal = Σ butir penilaian × skor terendah
33 x 1 = 33
X : Jumlah skor
Mi : Rata-rata ideal
=1/2 (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)
=½ (132+33)=82,5 dibulatkan menjadi 83
SDi : Standar Deviasi
= ½ x 1/3 (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal)
= 1/6 (132-33) = 16,5 dibulatkan menjadi 17

Faktor Internal
Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian × skor tertinggi
12 x 4 = 48
Skor minimal ideal = Σ butir penilaian × skor terendah
12 x 1 = 12
X : Jumlah skor
Mi : Rata-rata ideal
=1/2 (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)
=½ (48+12)= 30
SDi : Standar Deviasi
= ½ x 1/3 (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal)
= 1/6 (48-12) = 6

Faktor Eksternal

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian × skor tertinggi

21 x 4 = 84

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian × skor terendah

21 x 1 = 21

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

=1/2 (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)

=½ (84+21)= 52,5

SDi : Standar Deviasi

= ½ x 1/3 (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal)

= 1/6 (84-21) = 10,5

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

Responden sedang mengisi angket

Responden sedang mengisi angket

Responden sedang mengisi angket

Responden sedang mengisi angket